

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini Teknologi Informasi (TI) berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan TI yang semakin canggih dapat mendukung berbagai aktivitas dalam suatu organisasi dan perusahaan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Penggunaan TI pada kegiatan suatu organisasi dan perusahaan telah membawa banyak perubahan dalam berbagai area seperti struktur, otoritas, kekuatan, tugas dalam pekerjaan, jenjang karier karyawan, supervisi, serta pekerjaan manajer.. Penggunaan TI yang tidak terpisahkan ini akhirnya membuat perusahaan yang ada saling bersaing untuk membuat tata kelola TI atau *IT Governance* untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan pelayanannya.

Agar suatu perusahaan dapat bersaing dalam dunia bisnis maka penerapan TI perlu dilakukan agar dapat memenangkan persaingan, karena itu TI adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi. Pengaruh TI yang besar tersebut mencerminkan bahwa perkembangan teknologi saat ini bukan hanya sebagai pendukung bisnis bagi perusahaan atau organisasi tetapi telah menjadi suatu *business enabler*. Penerapan TI dengan perencanaan yang tidak dipersiapkan dengan baik sebelumnya maka dapat berdampak buruk bagi suatu organisasi. Untuk melakukan implementasi terhadap TI agar dapat memberikan nilai bagi bisnis dan memperhatikan setiap risiko dari suatu bisnis, maka diperlukan sebuah panduan tata kelola teknologi informasi untuk mengatur pemanfaatan TI pada suatu organisasi atau perusahaan. Dengan adanya panduan tersebut maka akan memberikan arahan yang spesifik terhadap masing-masing proses TI yang mendukung jalannya strategi bisnis.

IT Governance sendiri adalah pola dari otoritas dan kebijakan terhadap aktifitas TI. Pola ini diantaranya adalah membangun kebijakan dan pengelolaan *IT Infrastructure*, serta penggunaan TI secara efisien, aman, dan efektif (Sambamurthy and Smud, 2009). Ruang lingkup *IT Governance* di perusahaan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan manajemen perubahan, manajemen rilis,

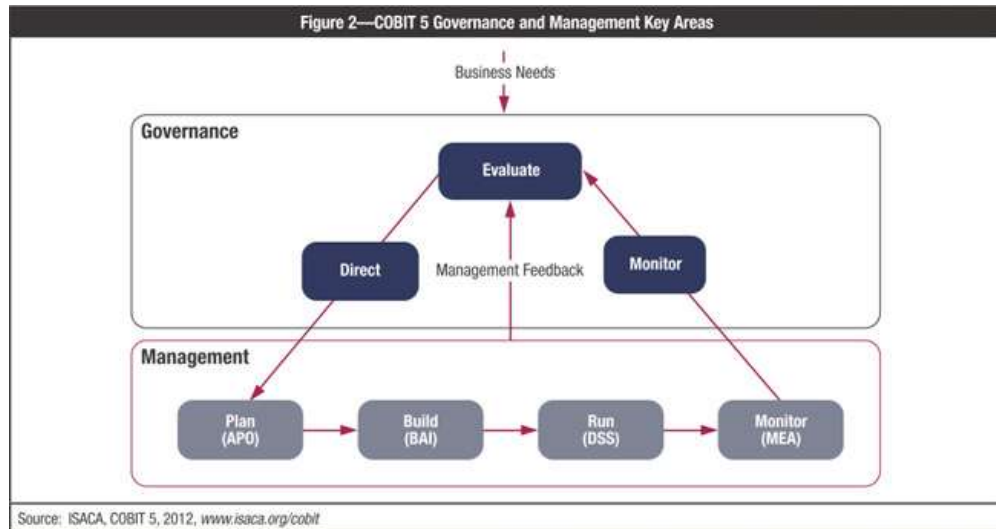
manajemen ketersediaan, dan bahkan manajemen tingkat layanan (Oltsik,2003). *IT Governance* menjembatani antara bisnis dan teknologi informasi, karena adanya irisan antara bisnis dan TI. *IT Governance* memastikan adanya alokasi penggunaan IT dalam strategi – strategi organisasi yang bersangkutan untuk pencapaian organisasi (Weill dan Ross, 2004).

Sadar akan pentingnya *IT Governance*, pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan aturan-aturan tentang kewajiban pelaksanaan *IT Governance*. Aturan-aturan tersebut dilandaskan atas perkembangan TI yang pesat serta penyadaran akan manfaat komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan yang akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan (Inpres No.3 tahun 2003). Pada UU No.14 tahun 2008 telah ditetapkan *IT Governance* di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika tahun 2010 yang berisi tentang Keterbukaan Informasi Publik yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab (*good governance*) melalui penerapan prinsip – prinsip akuntabilitas, transparansi dan supremasi hukum serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap proses kebijakan publik (Indonesia Paten No. 10, 2010).

Good Corporate Governance (GCG) suatu proses yang bertujuan untuk memberikan peningkatan keberhasilan terhadap suatu bisnis agar dapat memberikan nilai tambah untuk stakeholder. GCG memiliki empat komponen utama yaitu *fairness, transparency, accountability, dan responsibility*. Komponen tersebut harus diterapkan agar penerapan GCG dapat dipenuhi dan tujuan bisnis dapat tercapai. Prinsip GCG harus menjadi suatu pedoman yang wajib dilaksanakan bagi seluruh *stakeholder* yang ada di suatu organisasi, agar tindakan ataupun keputusan strategis yang dilakukan dapat memberikan dukungan bagi kepentingan perusahaan. Saat suatu organisasi atau perusahaan melakukan penerapan GCG maka itu dapat memberikan bantuan dalam meningkatkan dan memaksimalkan nilai dari suatu perusahaan.

PT. XYZ adalah perusahaan industri di bidang manufaktur yang berfokus terhadap pembuatan produk militer dan komersial di Indonesia. Keberlangsungan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam melakukan persaingan pasar. Diperlukan strategi yang sejalan antar IT yang ada di perusahaan dengan tujuan bisnis dari perusahaan agar PT. XYZ dapat bersaing dalam menjalankan bisnisnya. Strategi tersebut dapat dijalankan apabila manajemen perusahaan mampu melakukan pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Sesuai dengan amanat peraturan menteri BUMN No. PER/02/MBU/2013 PT XYZ diwajibkan untuk mempunyai tata kelola perusahaan yang baik peraturan tersebut berisi bahwa agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara optimal, terukur, terarah dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Saat ini PT. XYZ telah menerapkan COBIT 4.1 dalam menjalankan tata kelola teknologi informasinya. Untuk memenuhi peraturan menteri BUMN No. PER/02/MBU/2013 maka PT. XYZ ingin menerapkan COBIT 5 yang merupakan pembaharuan dari COBIT 4.1. Alasan PT XYZ ingin menerapkan COBIT 5 karena COBIT 4.1 hanya fokus ke bagian tata kelola saja, sedangkan pada COBIT 5 terdapat perubahan karena tidak hanya fokus ke bagian tata kelola saja, tetapi juga manajemen. COBIT 5 mendefinisikan model referensi proses yang baru dengan tambahan domain *governance* dan beberapa proses baik yang sama sekali baru ataupun modifikasi proses lama serta mencakup aktifitas organisasi secara *end-to-end*. COBIT 5 juga dimutakhirkan untuk menyelaraskan dengan *best practices* yang ada seperti ITIL v3 2011 dan TOGAF.

Dalam menerapkan tata kelola TI haruslah mengacu kepada kerangka kerja. COBIT 5 merupakan kerangka kerja yang memberikan panduan kepada suatu perusahaan dalam mencapai tujuan mereka terhadap tata kelola dan manajemen perusahaan TI (ISACA, 2013). COBIT 5 memberikan manfaat dalam penerapannya karena melakukan pengelolaan terhadap informasi dengan kualitas yang tinggi untuk mendukung suatu keputusan bisnis, mencapai tujuan strategi dan manfaat bisnis melalui pemakaian TI secara efektif dan inovatif, mengoptimalkan biaya, serta mendukung kepatuhan terhadap hukum, peraturan, perjanjian, dan kebijakan.



Gambar I-1 Domain pada COBIT 5 (ISACA, COBIT 5, 2012)

Pada COBIT 5 terdapat 5 domain yang mendukung berjalannya proses penerapan tata kelola teknologi informasi secara baik antara tata kelola dan manajemen proses TI sehingga akan menghasilkan tujuan yang optimal. Domain yang ada pada COBIT 5 sesuai pada Gambar I-1 yaitu EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*), APO (*Align, Plan, Organise*), BAI (*Build, Acquire and Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) (ISACA, COBIT 5 Framework, 2012).

Penelitian ini memberikan rekomendasi tata kelola TI berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 yang berfokus pada domain EDM dan APO. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi tata kelola TI yang sesuai dengan *seven enabler* yang ada pada COBIT 5 dan tingkat cakupan bisnis mereka. Sehingga tujuan dari PT. XYZ dapat tercapai.

I.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini ditujukan untuk memecahkan beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tata kelola TI pada PT. XYZ saat ini?
2. Bagaimana rancangan tata kelola TI pada PT. XYZ berdasarkan *framework* COBIT 5 pada domain *Evaluate, Direct, Monitor* dan *Align, Plan, Organize* ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami fungsi beserta peran COBIT 5 sebagai *framework* dalam melakukan penerapan tata kelola TI.
2. Mengetahui dan memahami kondisi tata kelola pada PT. XYZ sebagai acuan dalam perancangan tata kelola TI.
3. Penelitian ini memberikan solusi berupa rekomendasi dalam penerapan tata kelola teknologi informasi pada PT. XYZ agar dapat memberikan nilai bagi perusahaan.
4. Menganalisa dan melakukan rancangan tata kelola TI pada PT. XYZ menggunakan *framework* COBIT 5 pada domain *Evaluate, Direct, Monitor* dan *Align, Plan, Organize*

I.4 Ruang Lingkup

Terdapat batasan-batasan yang menjadi lingkup penelitian dalam melakukan penelitian mengenai perancangan tata kelola TI, seperti:

1. Penelitian ini fokus terhadap perancangan tata kelola TI menggunakan *framework* COBIT 5 pada domain *Evaluate, Direct, Monitor* dan *Align, Plan, Organize* di PT. XYZ
2. Penelitian ini tidak sampai ke tahap implementasi terhadap rancangan ataupun pembuatan aplikasi yang dibutuhkan untuk menunjang implementasi terhadap tata kelola teknologi informasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi perkembangan tata kelola TI dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 pada PT. XYZ.
2. Menghasilkan nilai yang bermanfaat dan meningkatkan peranan TI terhadap kinerja yang ada pada PT. XYZ dalam mencapai tujuannya.
3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya tata kelola TI yang baik bagi PT. XYZ.

I.6 Sitematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penelitian terkait yang telah ada sebelumnya, dari penelitian terkait tersebut diambil hanya teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian kedua berisi teori dari literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci yaitu model konseptual dan sistematika pemecahan masalah.

PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN ANALISIS DATA

BAB IV Pada bab ini dijelaskan mengenai tahapan pengumpulan data yang kemudian diolah dan dianalisis menjadi informasi yang berguna pada penelitian ini pada bab berikutnya.

PERANCANGAN DAN HASIL ANALISIS

BAB V Pada bab ini dilakukan perancangan solusi berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya.

PENUTUP

BAB VI Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan gambaran umum dan solusi yang diberikan atas permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Sedangkan saran merupakan saran yang dapat digunakan untuk penelitian terkait yang akan dilakukan selanjutnya.